

A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Samsida Sihombing
Instansi	:	SD Negeri 173124 Gonting SIARANGARANG
Tahun Penyusunan	:	2026
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas	:	B / 4
Subunit 1	:	Luas
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL		
❖	Siswa dapat memahami dan mampu menghitung luas bangun datar dengan satuan tidak baku	

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
❖	Mandiri	
❖	Bernalar Kreatif	
❖	Bergotong royong	

D. SARANA DAN PRASARANA		
❖	Sumber Belajar	: Lembar kerja peserta didik Video pembelajaran youtube https://www.youtube.com/watch?v=zEoqBU1GIVM

KOMPONEN INTI		
E. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
❖	Melalui kegiatan menonton video pembelajaran, peserta didik dapat menentukan luas persegi dengan satuan tidak baku.	
❖	Melalui gambar yang menarik, peserta didik dapat menghitung luas dari persegi yang di arsir	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
❖	Peserta didik mampu melakukan pengukuran terhadap luas suatu bangun datar/benda sekitar	

C. PERTANYAAN PEMANTIK		
❖	Bapak memiliki sebuah sampul dan buku tulis (ukurannya berbeda), apakah kalian bisa menyampul buku tulis menggunakan sampul ini? Karena ukurannya berbeda bagaimana jika luasnya berbeda. Nah kita akan belajar cara menentukan luas sebuah bangun datar dengan satuan tidak baku?	

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Jam Ke-1		
Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan peserta didik menyimak video pembelajaran untuk duduk dengan rapi dan menuliskan informasi yang mereka dapat dari video pembelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimak video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru dan melakukan tanya jawab hasil menyimak video pembelajaran. 3. Guru menyediakan sebuah gambar yang beberapa kotak di arsir di LKPD 4. Guru mengajak siswa bersama-sama menghitung luas persegi menggunakan satuan luas. 5. Setelah siswa memahami guru menginstruksikan peserta didik mengerjakan soal tentang pengukuran luas dengan satuan tidak baku yang disediakan di LKPD. Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 		

3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Satuan Luas

- 1 sentimeter persegi

- Luas yang sama dengan bujursangkar dengan sisi 1 cm

1 cm

1 cm²

1 cm

Cara Mencari Luas

- Luasnya dapat dihitung dari jumlah bujursangkar 1 cm².

Luas 18 bujur sangkar 1 cm² adalah 18 cm².

- Ada berbagai gambar dengan luas 1 cm² selain bujursangkar.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

▪ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-1

Petunjuk!

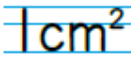


Luas dinyatakan sebagai banyak dari ukuran satuan

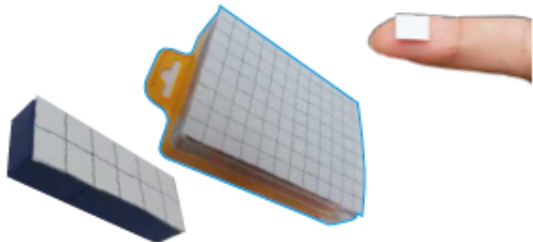


Luas dari persegi dengan sisi 1 cm disebut satu sentimeter persegi dan ditulis 1 cm^2 . cm^2 sendiri disebut satuan dari luas.

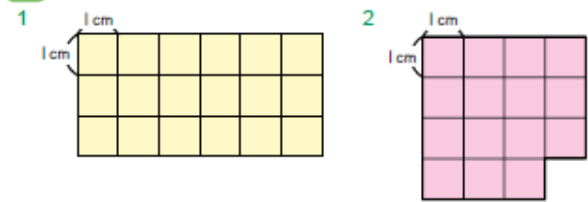
Kelas 2.1, Hal 77



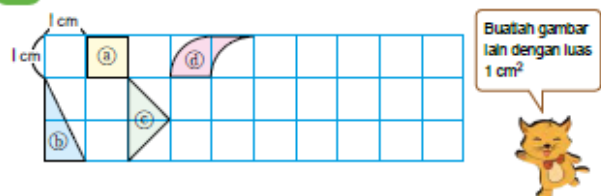
- 3 Ayo mengukur luas benda-benda dengan menempelkan beberapa persegi dengan luas 1 cm^2 .



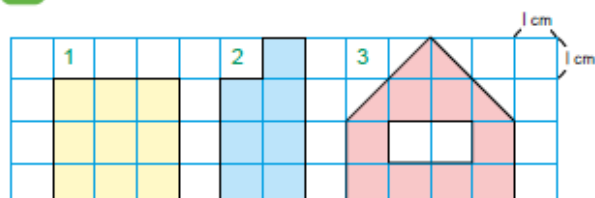
- 4 Berapa luas dalam cm^2 dari bentuk-bentuk berikut?



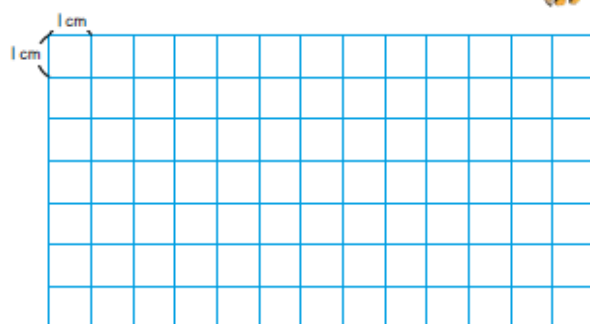
- 5 Berapa luas dalam cm^2 dari gambar-gambar berwarna berikut?



- 6 Berapa luas dalam cm^2 dari gambar-gambar berwarna berikut?

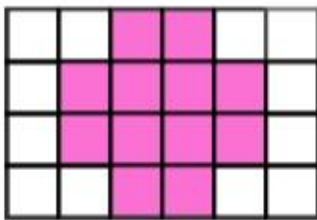


- 7 Ayo menggambar beberapa gambar-gambar berbeda yang luasnya 12 cm^2

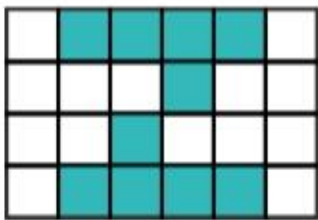


PENGUKURAN LUAS
FORMATIF I

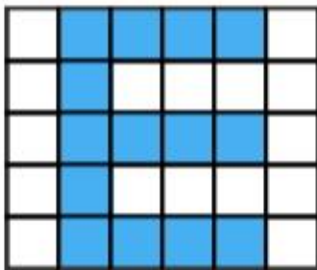
Hitunglah luas bangun di bawah ini!



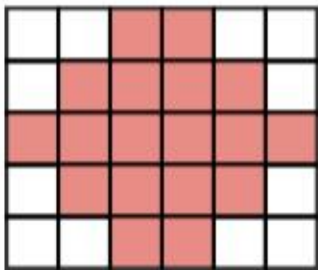
..... persegi satuan



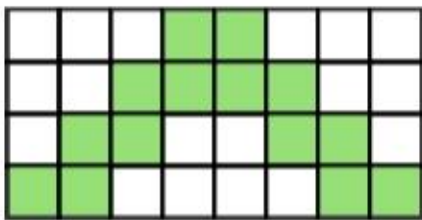
..... persegi satuan



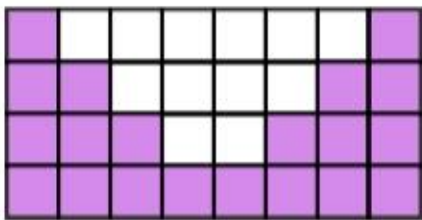
..... persegi satuan



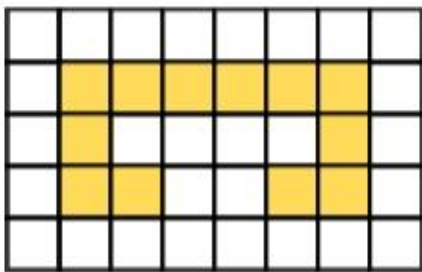
..... persegi satuan



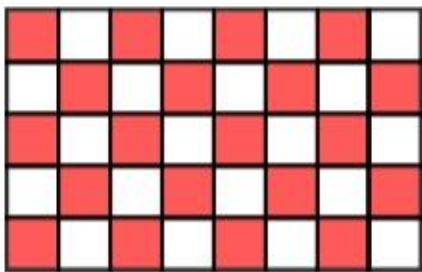
..... persegi satuan



..... persegi satuan



..... persegi satuan



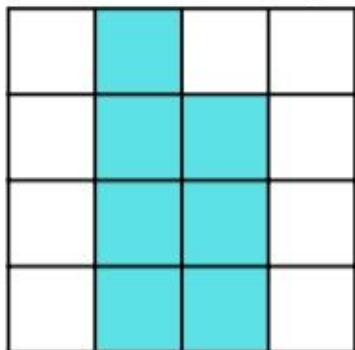
..... persegi satuan

Nama :

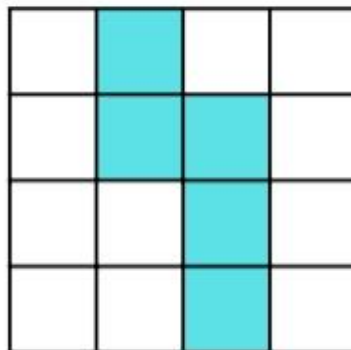
Kelas :

PENGUKURAN LUAS FORMATIF 2

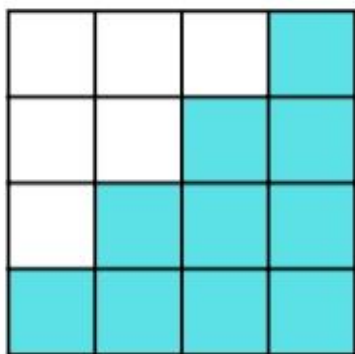
Hitunglah luas daerah yang diberi warna kemudian tuliskan hasilnya pada tempat yang disediakan.



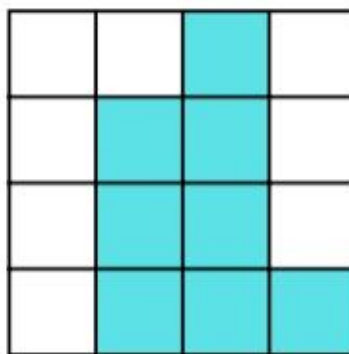
Luas = satuan



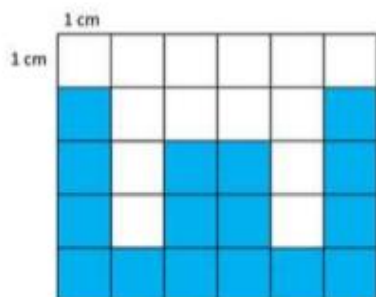
Luas = satuan



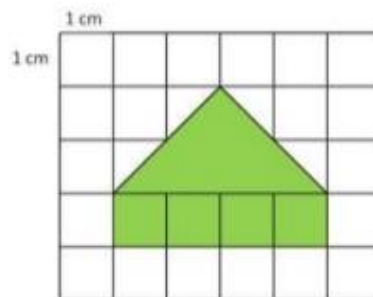
Luas = satuan



Luas = satuan



Luas = satuan



Luas = satuan



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 173124 GONTING SIARANGARANG
KECAMATAN TARUTUNG



Alamat : Dusun Siarangarang Desa Parbaju Tonga Kec.Tarutung Kab.Tapanuli Utara Prov.Sumatera utara kode Pos :22416

Tarutung, Juli 2026

Nomor : 421.2/56/SD/VII/2026
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Surat Izin Publikasi Praktik

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Parulian Hutabarat, S.Pd
NIP : 19680409 200801 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri No. 104280 Pulau Gambar

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Samsida Sihombing
Jabatan : Guru Kelas
Unit Kerja : SD Negeri 173124 Gonting Siarangarang

Untuk mempublikasikan praktik baik pembelajaran yang berjudul : “Penerapan Media Gambar Berbasis Exit Ticket 3 Menit Untuk Meningkatkan Pemahaman Luas Bangun Datar dan Partisipasi Diskusi Siswa Kelas 4 SD” Publikasi tersebut dapat digunakan untuk kepentingan : **“Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Ssarjana Pendidikan”**
Dengan ketentuan bahwa isi publikasi tetap menjaga etika profesi, nama baik sekolah, serta tidak melanggar aturan yang berlaku.
Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami
K.a SDN 173124 Gonting Siarangarang



PARULIAN HUTABARAT, S.Pd
Penata Muda TK I, III/b
NIP. 19680409 200801 1 001

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Aspek: Patuh terhadap Aturan

Tabel Kriteria Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3
1	Mematuhi tata tertib sekolah	Sering melanggar aturan	Kadang melanggar aturan	Selalu mematuhi aturan
2	Datang tepat waktu	Sering terlambat	Kadang terlambat	Selalu datang tepat waktu
3	Mengikuti instruksi guru	Sering mengabaikan instruksi	Kadang mengikuti instruksi	Selalu mengikuti instruksi dengan baik
4	Menjaga kebersihan dan kerapian	Kurang peduli terhadap kebersihan	Cukup menjaga kebersihan	Selalu menjaga kebersihan dan kerapian
5	Menghormati peraturan kelas	Tidak menghormati peraturan	Kadang menghormati peraturan	Selalu menghormati peraturan kelas

Rentang Nilai dan Kategori

Rentang Nilai	Kategori
13 – 15	Sangat Baik
10 – 12	Baik
7 – 9	Cukup
≤ 6	Perlu Bimbingan

Catatan Guru

.....

.....

.....

Tindak Lanjut

- ☐ Pengayaan
- ☐ Remedial
- ☐ Pendampingan Khusus

Desain Saran untuk Canva:

- Ukuran dokumen: A4 (orientasi potret)
- Gunakan warna lembut seperti biru muda atau hijau pastel untuk latar belakang tabel
- Tambahkan logo sekolah di bagian atas tengah
- Gunakan font profesional seperti *Poppins* atau *Montserrat*
- Tambahkan garis pemisah tipis antarbagian untuk tampilan rapi dan formal

34.Samsida_Sihombingfix

ID : 534506fbde8fad7f0d4e020a319a9ebb13ce1265



File name : 34.Samsida_Sihombingfix.txt
Original file size : 211.02 KB
Number of words : 1,594

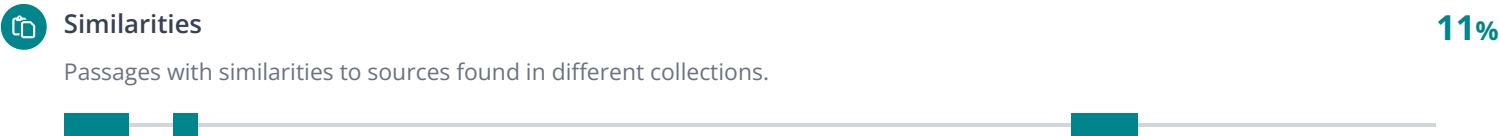
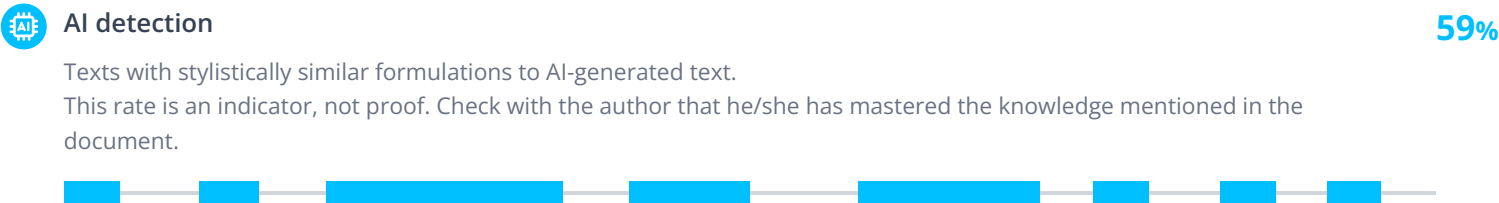
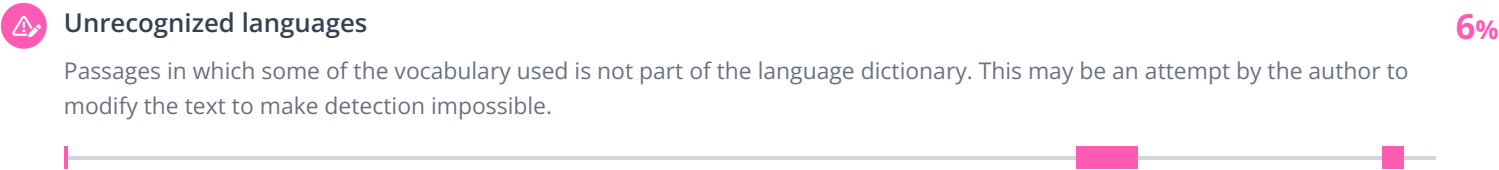
Submitter : jurnal umsida
Submission date : July 6, 2026
Upload type : interface
analysis end date : July 6, 2026

 Summary (section 1/3)

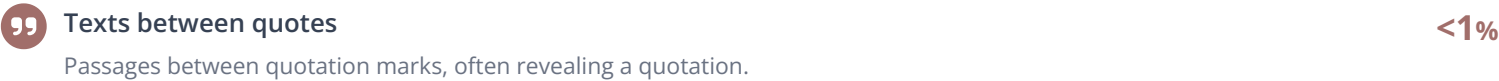
Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :



Not included in the percentage of suspicious texts :





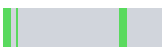
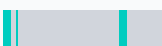
Similarities

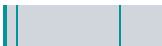
Passages with similarities to sources found in different collections.

11%

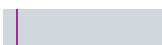
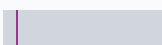
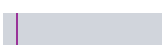


Main source detected

No.		Description	Similarities	Locations
1		archive.umsida.ac.id archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/9097/65480... ↗	11%	
2		Technical Guidelines for Rectifier Design for Wireless Power... archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/8420/60556 ↗	10%	

3		Inovasi Media Pembelajaran Quizizz pada Hasil Belajar... repository.uhamka.ac.id/id/eprint/46432/1/inovasi%20quizizz%20pada... ↗	5%	
---	---	---	----	---

Source with incidental similarities

No.		Description	Similarities	Locations
4		Gipaga Asing Interactive Teaching Material for Geometry... doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.993 ↗	1%	
5		Artikel HbA1c Association With Transaminase Levels in... #04f7df 👤 Comes from my group	1%	
6		19. WahyuNurAini #0ebd17 👤 Comes from my database	<1%	

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards. Authors retain the right to publish the work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Teaching Implementation Report: Image-Based Three-Minute Exit Ticket to Improve Understanding of Plane Figure Area in Fourth Grade Elementary School

[Laporan Implementasi Pembelajaran: Media Gambar Berbasis Exit Ticket 3 Menit untuk Meningkatkan Pemahaman Luas Bangun Datar dan Partisipasi Diskusi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar]

Samsida Sihombing¹⁾, Kemil Wachidah ^{*,2)} 1)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia 2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
*Email Penulis Korespondensi: kemilwachidah@umsida.ac.id

Abstract. This teaching implementation report documents the implementation of image-based learning media integrated with a three-minute exit ticket to improve fourth-grade students' understanding of plane figure area. The initial problem was that students memorized formulas without understanding area as the number of unit squares covering a surface. The strategy combined visual image observation, contextual questioning, group discussion, guided practice, presentation, and formative reflection. The implementation was carried out in two meetings on squares, rectangles, and triangles. Results showed that discussion participation increased from 40% at baseline to 88% in the second meeting, accuracy in calculating area increased from 55% to 85%, and exit-ticket scores of at least 2 increased from 50% to 82%. These findings indicate that visual media and exit tickets can strengthen conceptual understanding and classroom participation. **Keywords** - teaching implementation report; plane figure area; image media; exit ticket; mathematics learning; elementary school

Abstrak. Laporan implementasi pembelajaran ini mendokumentasikan penerapan media gambar berbasis exit ticket 3 menit untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV terhadap luas bangun datar. Permasalahan awal adalah siswa menghafal rumus tanpa memahami luas sebagai banyaknya petak satuan yang menutupi suatu daerah. Strategi pembelajaran memadukan pengamatan gambar visual, pertanyaan kontekstual, diskusi kelompok, latihan terbimbing, presentasi, dan refleksi formatif. Implementasi dilakukan dalam dua pertemuan pada materi persegi, persegi panjang, dan segitiga. Hasil menunjukkan partisipasi diskusi meningkat dari 40% pada kondisi awal menjadi 88% pada pertemuan kedua, ketepatan menghitung luas meningkat dari 55% menjadi 85%, dan exit ticket skor minimal 2 meningkat dari 50% menjadi 82%. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual dan exit ticket dapat memperkuat pemahaman konsep serta partisipasi kelas. **Kata Kunci** - laporan implementasi pembelajaran; luas bangun datar; media gambar; exit ticket; pembelajaran matematika; sekolah dasar

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Pembelajaran dilaksanakan pada mata pelajaran Matematika kelas IV dengan materi luas bangun datar yang mencakup persegi, persegi panjang, dan segitiga. Materi ini menuntut siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi memahami bahwa luas adalah ukuran daerah yang dapat direpresentasikan melalui petak satuan atau bagian permukaan benda. Kondisi awal menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi ceramah dan latihan soal di buku. Akibatnya, siswa dapat menyebutkan rumus, tetapi kesulitan menjelaskan mengapa rumus tersebut digunakan. Data awal menunjukkan partisipasi diskusi sebesar 40%, ketepatan menghitung luas sebesar 55%, dan exit ticket skor minimal 2 sebesar 50%. Permasalahan utama adalah lemahnya hubungan antara gambar, petak satuan, dan rumus. Sebagian siswa mengira luas hanya hasil perkalian angka tanpa memahami makna daerah yang dihitung. Media gambar dipilih agar siswa dapat melihat bentuk bangun datar secara visual, menghitung petak satuan, dan menghubungkannya dengan rumus. Exit ticket digunakan untuk memperoleh umpan balik cepat tentang pemahaman dan miskonsepsi siswa [4], [5]. Tujuan implementasi ini adalah meningkatkan pemahaman konsep luas bangun datar, meningkatkan ketepatan menghitung luas persegi, persegi panjang, dan segitiga, meningkatkan keberanian siswa berdiskusi serta mempresentasikan jawaban, dan menggunakan exit ticket sebagai dasar tindak lanjut pembelajaran.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Rencana pembelajaran disusun dalam dua pertemuan menggunakan pendekatan Problem-Based Learning dengan dukungan media gambar dan exit ticket 3 menit. Pertemuan pertama berfokus pada konsep luas melalui petak satuan, sedangkan pertemuan kedua berfokus pada penerapan rumus dalam soal kontekstual. **A. Strategi dan alur kegiatan** Pada pendahuluan, guru mengajukan pertanyaan kontekstual seperti mengapa lantai kelas perlu diukur luasnya dan bagaimana mengetahui luas meja atau papan tulis. Pertanyaan ini menghubungkan materi dengan pengalaman nyata siswa. Pada penyajian media, guru menampilkan gambar persegi, persegi panjang, dan segitiga yang dilengkapi petak satuan. Siswa mengamati bentuk, menghitung petak, dan mendiskusikan hubungan antara gambar dan rumus. Pada diskusi kelompok, siswa mengerjakan LKPD berisi gambar bangun datar berpola petak. Mereka menghitung luas, menuliskan cara penyelesaian, lalu mempresentasikan jawaban. Guru membimbing dengan pertanyaan penuntun agar siswa menjelaskan alasan, bukan hanya menulis hasil. Pada penutup, siswa mengisi exit ticket 3 menit tentang hal yang dipahami, bagian yang membingungkan, dan contoh bangun datar di sekitar mereka. Data exit ticket digunakan untuk menentukan perbaikan pada pertemuan berikutnya. *Tabel 1. Rencana alur pembelajaran luas bangun datar*

Tahap Aktivitas Indikator proses

Apersepsi Mengaitkan luas dengan lantai, meja, dan papan tulis. Siswa memahami konteks luas.

Observasi gambar Mengamati bangun datar dan petak satuan. Siswa melihat makna luas.

Diskusi LKPD Menghitung luas dan menjelaskan langkah. Siswa bekerja sama dan bernalar.

Presentasi Kelompok menyampaikan hasil diskusi. Siswa berkomunikasi matematis.

Exit ticket Menulis pemahaman dan kesulitan. Guru memperoleh data formatif.

B. Desain media gambar dan exit ticket Media gambar dirancang menggunakan bangun datar berwarna dan petak satuan agar konsep luas dapat diamati secara konkret. Gambar benda nyata seperti lantai, meja, papan tulis, dan bidang segitiga digunakan untuk menghubungkan rumus dengan kehidupan sehari-hari. Exit ticket dirancang singkat dengan tiga pertanyaan. Siswa menuliskan satu hal yang dipahami, satu bagian yang masih membingungkan, dan satu contoh penggunaan luas di sekitar mereka. Desain ini membantu guru membaca pemahaman kelas secara cepat dan merancang tindak lanjut.

III. IMPLEMENTASI

Pertemuan pertama difokuskan pada pengenalan konsep luas melalui gambar petak satuan. Siswa terlihat lebih tertarik karena dapat melihat daerah yang dihitung, bukan hanya mendengar rumus. Guru membimbing siswa menghitung petak dan menghubungkannya dengan rumus persegi dan persegi panjang. Selama diskusi kelompok, siswa bekerja sama menyelesaikan LKPD. Beberapa siswa masih salah membedakan luas dan keliling. Guru mengatasinya dengan memperlihatkan bahwa luas menghitung daerah bagian dalam, sedangkan keliling mengikuti batas tepi bangun. Pertemuan kedua difokuskan pada penerapan rumus dalam soal kontekstual. Guru menggunakan gambar benda nyata seperti lantai, papan tulis, dan meja agar siswa memahami bahwa konsep luas dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok mempresentasikan hasil dan menerima umpan balik dari teman. Exit ticket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjelaskan konsep luas dengan bahasa sederhana. Hasil implementasi menunjukkan partisipasi diskusi meningkat dari 40% menjadi 88%, ketepatan menghitung luas meningkat dari 55% menjadi 85%, dan exit ticket skor minimal 2 meningkat dari 50% menjadi 82%.

V. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

Penilaian dilakukan melalui checklist partisipasi diskusi, rubrik mini exit ticket, hasil latihan menghitung luas, dan catatan miskonsepsi. Data disajikan secara agregat untuk membaca perubahan pemahaman kelas. *Tabel 2. Indikator keberhasilan pembelajaran luas bangun datar*

Indikator Kriteria berhasil Cara ukur

Partisipasi diskusi Paling sedikit 75% siswa aktif berdiskusi. Checklist observasi guru.

Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards. Authors retain the right to publish the work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Pemahaman konsep Paling sedikit 70% siswa memahami konsep luas. Latihan, tanya jawab, dan exit ticket.

Ketepatan menghitung Siswa menghitung luas dengan prosedur benar. LKPD dan latihan soal.

Kualitas exit ticket Paling sedikit 70% siswa memperoleh skor minimal 2. Rubrik mini tiga kriteria.

Tabel 3. Ringkasan hasil capaian agregat

Ukuran Kondisi awal Pertemuan 1 Pertemuan 2

Partisipasi diskusi 40% 68% 88%

Ketepatan menghitung luas 55% 72% 85%

Exit ticket skor minimal 2 50% 70% 82%

Miskonsepsi dominan Luas dianggap rumus hafalan

Luas dan keliling masih tertukar

Konsep luas mulai dipahami melalui petak satuan

Hasil menunjukkan bahwa target partisipasi tercapai pada pertemuan kedua. Media gambar membantu siswa memahami konsep luas secara visual, sedangkan exit ticket memberi data cepat tentang bagian yang masih membingungkan. Peningkatan pada semua indikator menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

VI. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Refleksi menunjukkan bahwa media gambar membuat pembelajaran matematika lebih konkret. Siswa yang awalnya hanya menghafal rumus mulai memahami bahwa luas berkaitan dengan daerah yang dihitung. Exit ticket membantu guru melihat kesalahan konsep yang tidak selalu muncul saat diskusi lisan. Rencana perbaikan adalah menambah variasi gambar kontekstual, memperbanyak latihan membedakan luas dan keliling, memberi peran yang jelas dalam kelompok, dan mengembangkan exit ticket berbasis gambar untuk siswa yang masih kesulitan menulis jawaban panjang. Guru juga perlu mengatur waktu presentasi agar semua kelompok memperoleh kesempatan seimbang.

VII. ETIKA DAN PRIVASI

Data siswa disajikan secara agregat dan anonim tanpa nama lengkap, NISN, atau foto peserta didik. Publikasi praktik pembelajaran digunakan untuk kepentingan akademik dan perbaikan pembelajaran dengan memperhatikan izin sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru kelas IV, dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

REFERENSI

[1] J. Piaget, *The Child's Conception of Number*. London: Routledge & Kegan Paul, 1952. [2] J. S. Bruner, *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvard University Press, 1966. [3] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011. [4] P. Black and D. Wiliam, "Assessment and classroom learning," *Assessment in Education*, vol. 5, no. 1, pp. 7-74, 1998. [5] R. E. Mayer, *Multimedia Learning*, 2nd ed. Cambridge: Cambridge



University Press, 2009.

Teaching Implementation Report: Image-Based Three-Minute Exit Ticket to Improve Understanding of Plane Figure Area in Fourth Grade Elementary School

[Laporan Implementasi Pembelajaran: Media Gambar Berbasis Exit Ticket 3 Menit untuk Meningkatkan Pemahaman Luas Bangun Datar dan Partisipasi Diskusi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar]

Samsida Sihombing¹⁾, Kemil Wachidah^{*2)}

1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: kemilwachidah@umsida.ac.id

Abstract. This teaching implementation report documents the implementation of image-based learning media integrated with a three-minute exit ticket to improve fourth-grade students' understanding of plane figure area. The initial problem was that students memorized formulas without understanding area as the number of unit squares covering a surface. The strategy combined visual image observation, contextual questioning, group discussion, guided practice, presentation, and formative reflection. The implementation was carried out in two meetings on squares, rectangles, and triangles. Results showed that discussion participation increased from 40% at baseline to 88% in the second meeting, accuracy in calculating area increased from 55% to 85%, and exit-ticket scores of at least 2 increased from 50% to 82%. These findings indicate that visual media and exit tickets can strengthen conceptual understanding and classroom participation.

Keywords - teaching implementation report; plane figure area; image media; exit ticket; mathematics learning; elementary school

Abstrak. Laporan implementasi pembelajaran ini mendokumentasikan penerapan media gambar berbasis exit ticket 3 menit untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV terhadap luas bangun datar. Permasalahan awal adalah siswa menghafal rumus tanpa memahami luas sebagai banyaknya petak satuan yang menutupi suatu daerah. Strategi pembelajaran memadukan pengamatan gambar visual, pertanyaan kontekstual, diskusi kelompok, latihan terbimbing, presentasi, dan refleksi formatif. Implementasi dilakukan dalam dua pertemuan pada materi persegi, persegi panjang, dan segitiga. Hasil menunjukkan partisipasi diskusi meningkat dari 40% pada kondisi awal menjadi 88% pada pertemuan kedua, ketepatan menghitung luas meningkat dari 55% menjadi 85%, dan exit ticket skor minimal 2 meningkat dari 50% menjadi 82%. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual dan exit ticket dapat memperkuat pemahaman konsep serta partisipasi kelas.

Kata Kunci - laporan implementasi pembelajaran; luas bangun datar; media gambar; exit ticket; pembelajaran matematika; sekolah dasar

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Pembelajaran dilaksanakan pada mata pelajaran Matematika kelas IV dengan materi luas bangun datar yang mencakup persegi, persegi panjang, dan segitiga. Materi ini menuntut siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi memahami bahwa luas adalah ukuran daerah yang dapat direpresentasikan melalui petak satuan atau bagian permukaan benda.

Kondisi awal menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi ceramah dan latihan soal di buku. Akibatnya, siswa dapat menyebutkan rumus, tetapi kesulitan menjelaskan mengapa rumus tersebut digunakan. Data awal menunjukkan partisipasi diskusi sebesar 40%, ketepatan menghitung luas sebesar 55%, dan exit ticket skor minimal 2 sebesar 50%.

Permasalahan utama adalah lemahnya hubungan antara gambar, petak satuan, dan rumus. Sebagian siswa mengira luas hanya hasil perkalian angka tanpa memahami makna daerah yang dihitung. Media gambar dipilih agar siswa dapat melihat bentuk bangun datar secara visual, menghitung petak satuan, dan menghubungkannya dengan rumus. Exit ticket digunakan untuk memperoleh umpan balik cepat tentang pemahaman dan miskonsepsi siswa [4], [5].

Tujuan implementasi ini adalah meningkatkan pemahaman konsep luas bangun datar, meningkatkan ketepatan menghitung luas persegi, persegi panjang, dan segitiga, meningkatkan keberanian siswa berdiskusi serta mempresentasikan jawaban, dan menggunakan exit ticket sebagai dasar tindak lanjut pembelajaran.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Rencana pembelajaran disusun dalam dua pertemuan menggunakan pendekatan Problem-Based Learning dengan dukungan media gambar dan exit ticket 3 menit. Pertemuan pertama berfokus pada konsep luas melalui petak satuan, sedangkan pertemuan kedua berfokus pada penerapan rumus dalam soal kontekstual.

A. Strategi dan alur kegiatan

Pada pendahuluan, guru mengajukan pertanyaan kontekstual seperti mengapa lantai kelas perlu diukur luasnya dan bagaimana mengetahui luas meja atau papan tulis. Pertanyaan ini menghubungkan materi dengan pengalaman nyata siswa.

Pada penyajian media, guru menampilkan gambar persegi, persegi panjang, dan segitiga yang dilengkapi petak satuan. Siswa mengamati bentuk, menghitung petak, dan mendiskusikan hubungan antara gambar dan rumus.

Pada diskusi kelompok, siswa mengerjakan LKPD berisi gambar bangun datar berpola petak. Mereka menghitung luas, menuliskan cara penyelesaian, lalu mempresentasikan jawaban. Guru membimbing dengan pertanyaan penuntun agar siswa menjelaskan alasan, bukan hanya menulis hasil.

Pada penutup, siswa mengisi exit ticket 3 menit tentang hal yang dipahami, bagian yang membingungkan, dan contoh bangun datar di sekitar mereka. Data exit ticket digunakan untuk menentukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Tabel 1. Rencana alur pembelajaran luas bangun datar

Tahap	Aktivitas	Indikator proses
Apersepsi	Mengaitkan luas dengan lantai, meja, dan papan tulis.	Siswa memahami konteks luas.
Observasi gambar	Mengamati bangun datar dan petak satuan.	Siswa melihat makna luas.
Diskusi LKPD	Menghitung luas dan menjelaskan langkah.	Siswa bekerja sama dan bernalar.
Presentasi	Kelompok menyampaikan hasil diskusi.	Siswa berkomunikasi matematis.
Exit ticket	Menulis pemahaman dan kesulitan.	Guru memperoleh data formatif.

B. Desain media gambar dan exit ticket

Media gambar dirancang menggunakan bangun datar berwarna dan petak satuan agar konsep luas dapat diamati secara konkret. Gambar benda nyata seperti lantai, meja, papan tulis, dan bidang segitiga digunakan untuk menghubungkan rumus dengan kehidupan sehari-hari.

Exit ticket dirancang singkat dengan tiga pertanyaan. Siswa menuliskan satu hal yang dipahami, satu bagian yang masih membingungkan, dan satu contoh penggunaan luas di sekitar mereka. Desain ini membantu guru membaca pemahaman kelas secara cepat dan merancang tindak lanjut.

III. IMPLEMENTASI

Pertemuan pertama difokuskan pada pengenalan konsep luas melalui gambar petak satuan. Siswa terlihat lebih tertarik karena dapat melihat daerah yang dihitung, bukan hanya mendengar rumus. Guru membimbing siswa menghitung petak dan menghubungkannya dengan rumus persegi dan persegi panjang.

Selama diskusi kelompok, siswa bekerja sama menyelesaikan LKPD. Beberapa siswa masih salah membedakan luas dan keliling. Guru mengatasinya dengan memperlihatkan bahwa luas menghitung daerah bagian dalam, sedangkan keliling mengikuti batas tepi bangun.

Pertemuan kedua difokuskan pada penerapan rumus dalam soal kontekstual. Guru menggunakan gambar benda nyata seperti lantai, papan tulis, dan meja agar siswa memahami bahwa konsep luas dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok mempresentasikan hasil dan menerima umpan balik dari teman.

Exit ticket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjelaskan konsep luas dengan bahasa sederhana. Hasil implementasi menunjukkan partisipasi diskusi meningkat dari 40% menjadi 88%, ketepatan menghitung luas meningkat dari 55% menjadi 85%, dan exit ticket skor minimal 2 meningkat dari 50% menjadi 82%.

V. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

Penilaian dilakukan melalui checklist partisipasi diskusi, rubrik mini exit ticket, hasil latihan menghitung luas, dan catatan miskonsepsi. Data disajikan secara agregat untuk membaca perubahan pemahaman kelas.

Tabel 2. Indikator keberhasilan pembelajaran luas bangun datar

Indikator	Kriteria berhasil	Cara ukur
Partisipasi diskusi	Paling sedikit 75% siswa aktif berdiskusi.	Checklist observasi guru.

Pemahaman konsep	Paling sedikit 70% siswa memahami konsep luas.	Latihan, tanya jawab, dan exit ticket.
Ketepatan menghitung	Siswa menghitung luas dengan prosedur benar.	LKPD dan latihan soal.
Kualitas exit ticket	Paling sedikit 70% siswa memperoleh skor minimal 2.	Rubrik mini tiga kriteria.

Tabel 3. Ringkasan hasil capaian agregat

Ukuran	Kondisi awal	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Partisipasi diskusi	40%	68%	88%
Ketepatan menghitung luas	55%	72%	85%
Exit ticket skor minimal 2	50%	70%	82%
Miskonsepsi dominan	Luas dianggap rumus hafalan	Luas dan keliling masih tertukar	Konsep luas mulai dipahami melalui petak satuan

Hasil menunjukkan bahwa target partisipasi tercapai pada pertemuan kedua. Media gambar membantu siswa memahami konsep luas secara visual, sedangkan exit ticket memberi data cepat tentang bagian yang masih membingungkan. Peningkatan pada semua indikator menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

VI. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Refleksi menunjukkan bahwa media gambar membuat pembelajaran matematika lebih konkret. Siswa yang awalnya hanya menghafal rumus mulai memahami bahwa luas berkaitan dengan daerah yang dihitung. Exit ticket membantu guru melihat kesalahan konsep yang tidak selalu muncul saat diskusi lisan.

Rencana perbaikan adalah menambah variasi gambar kontekstual, memperbanyak latihan membedakan luas dan keliling, memberi peran yang jelas dalam kelompok, dan mengembangkan exit ticket berbasis gambar untuk siswa yang masih kesulitan menulis jawaban panjang. Guru juga perlu mengatur waktu presentasi agar semua kelompok memperoleh kesempatan seimbang.

VII. ETIKA DAN PRIVASI

Data siswa disajikan secara agregat dan anonim tanpa nama lengkap, NISN, atau foto peserta didik. Publikasi praktik pembelajaran digunakan untuk kepentingan akademik dan perbaikan pembelajaran dengan memperhatikan izin sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru kelas IV, dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

REFERENSI

- [1] J. Piaget, *The Child's Conception of Number*. London: Routledge & Kegan Paul, 1952.
- [2] J. S. Bruner, *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvard University Press, 1966.
- [3] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- [4] P. Black and D. Wiliam, "Assessment and classroom learning," *Assessment in Education*, vol. 5, no. 1, pp. 7-74, 1998.
- [5] R. E. Mayer, *Multimedia Learning*, 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.